

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yaitu: 1) cara ilmiah, 2) data, 3) tujuan, 4) kegunaan., metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan memikirkan yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan<sup>1</sup>.

Menurut Nanang Martono, penelitian (*research*)i sebagai proses mencari jawaban atas sesuatu masalah dengan metode ilmiah; sekumpulan metode yang digunakan secara sistematis untuk menghasilkan pengetahuan; aktivitas kerja sama untuk mempelajari fenomena yang ada dalam realitas yang ada dalam realitas dipelajari secara objektif dengan maksud membangun pemahaman yang valid mengenai fenomena itu<sup>2</sup>. Selanjutnya definisi penelitian bisnis menurut Subagiyo adalah menyelidiki atau investigasi yang terkelola, sistematis, berdasarkan data,

---

<sup>1</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *metodologi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hal 1.

<sup>2</sup>Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Sosial: Konsep-Konsep kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal .94.

ktitis, objektif, dan ilmiah terhadap suatu masalah spesifik, yang dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban atau solusi terkait<sup>3</sup>.

Dari uraian definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah proses menemukan solusi/jawaban atas masalah setelah melakukan studi yang mendalam dan menganalisis faktor solusi.

## **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>4</sup> Dengan pendekatan penelitian kualitatif, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Subagiyo Rokhmat, *Metode Penelitian*, (Surabaya: CV. Jaudar Press,2013), hal 13.

<sup>4</sup> Arif Furchan, " *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 21.

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Surabaya: Elkaf,2006), hal. 116.

Adapun ciri-ciri penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan
- b. Manusia sebagai alat (instrument), dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.<sup>6</sup>

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.<sup>7</sup> Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Oleh karena itu, dalam laporan penelitian, data yang dikemukakan dan dianalisis ialah data dalam bentuk hasil wawancara dan observasi.

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal 4-7.

<sup>7</sup> Marzuki, "*Metodologi Riset*", (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983), hal 8.

b. Penelitian kasus ialah suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas, dimana berbagai sumber bukti dimanfaatkan. Studi kasus juga dikenal sebagai studi bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.<sup>8</sup> Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah Analisis Pemberian Upah dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Usaha Konveksi ABA Colectioni Tulungagung Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

## **B. Lokasi Penelitian**

Mengemukakan lokasi penelitian pertama adalah menyebut tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian, terjadi di lokasi tersebut.<sup>9</sup>

Lokasi penelitian adalah Di Kelurahan Mangunsari Jl, KH Abdul Fatah IV Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dengan fokus penelitiannya

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *“Analisis data kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal 20.

<sup>9</sup> Hamidi, *“Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian”*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hal. 69-70.

adalah Analisis Pemberian Upah dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Usaha Konveksi ABA Colectioni Tulungagung Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran Peneliti dilokasi penelitian berfungsi sebagai pengamat penuh terhadap fenomena kinerja karyawan di usaha Konveksi Aba Colection Tulungagung. Pada pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus instrument maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif (passive participant observer), artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.<sup>10</sup>

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variable yang diteliti.<sup>11</sup> Sementara itu dalam sebuah kajian, sumber data yang dipakai menurut Mardalis, meliputi: “catatan atau laporan resmi barang cetakan, buku teks, buku-buku referensi, majalah, koran, buletin, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah

---

<sup>10</sup> Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 66.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, “*Manajemen Penelitian*”, (Jakarta: Rineka Cipta,2005), hal. 131.

dan lain-lain.<sup>12</sup> Menurut Lofland (1984: 47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>13</sup> Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.<sup>14</sup>

Yang termasuk data primer adalah:

- a. *Person*, Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah seperti pengusaha konveksi, karyawan dan pekerjanya yang berhubungan dengan usaha konveksi Aba Colection Tulungagung.
- b. *Place*, yaitu sumber yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol.<sup>15</sup> Data ini diperoleh melalui dokumen

---

<sup>12</sup> Mardalis, “*Metode Penelitian Pendekatan Proposal cet. IV*”, (Jakarta: Bumi Aksara,1999), hal. 28.

<sup>13</sup> Moeleong, “*Metodologi penelitian...*”,hal. 12.

<sup>14</sup> Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Surabaya: Airlangga University Press,2005), hal. 128.

yang berupa buku yang diperoleh dari pengusaha konveksi Aba Cplection Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>16</sup> Walaupun dikatakan bahwa di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>17</sup>

**E. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang memberi informasi atau keterangan dan orang yang menjadi sumber dalam penelitian (pemilik usaha Konveksi Aba Colection).<sup>18</sup>

Sedang menurut Ananda Santoso yang dimaksud dengan Informan penelitian adalah orang yang bertugas memberi laporan atau kerterangan tentang sesuatu.<sup>19</sup>

Jadi dalam mencari data dan informasi, disini penulis hanya memilih orang yang benar-benar mengerti tentang permasalahan-permasalahn yang penulis butuhkan yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan usaha Konveksi

---

<sup>15</sup> Suharsimi, "*Prosedur Penelitian...*",hal. 129.

<sup>16</sup> Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Sosial....*",hal.128.

<sup>17</sup> *Ibid...*, hal. 13.

<sup>18</sup> *Ibid...*,hal. 165.

<sup>19</sup> *Ibid...*, hal. 15.

Aba Collection Tulungagung yang difokuskan kepada pemilik usaha konveksi dan beberapa para karyawan.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Metode Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh. Nazir mengartikan observasi sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut”.<sup>20</sup>

Penelitian menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju ke khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subyek menuju fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar abstraksi untuk keperluan analisis data.

### **b. Metode Dokumentasi**

Tekhnik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia, seperti data-data yang diperoleh melalui catatan, surat-surat, transkrip, buku, agenda, brosur dan sebagainya. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi

---

<sup>20</sup> Lexy J Moleong, “*Metodolgi Penelitian....*”,hal. 166.



data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, misalnya data mengenai struktur pengurus, sarana dan prasarana dan sebagainya.

#### c. Metode Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya-jawab. Wawancara adalah “ suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>21</sup> Penggunaan metode ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan.

### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, instrument pengumpul data yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian jelas, mungkin akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat digunakan untuk menjangkau data pada sumber yang lebih luas dan mempertajam serta melengkapi data hasil observasi dan interview.

Instrumen pendukung yang mungkin akan digunakan antara lain instrument observasi, interview dan dokumentasi.

### **H. Metode Analisa Data**

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi,

---

<sup>21</sup> Nasution, “*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*”, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003)Hal 113.

wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>22</sup> Analisis data penelitian kualitatif bersifat literative (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah, pengumpulan data dan setelah data terkumpul.<sup>23</sup>

Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Salim, menyebutkan ada tiga macam langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Dalam pelaksanaannya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, merupakan sebuah langkah yang sangat luwes, dalam arti tidak terikat oleh batasan kronologis. Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data, sehingga model dari Miles dan Huberman disebut juga sebagai model Interaktif.

Berdasarkan pada penjelasan yang telah dikembangkan oleh Agus Salim, dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh.

---

<sup>22</sup>Noeng Muhajir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif* “ (Yogyakarta Rake Sarasin, 1999), hal 194.

<sup>23</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni, “*Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, “(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal 191.

2. Penyajian data (*data display*). Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proporsi.

Dalam sebuah penelitian, analisis data dilakukan atas statemen (*statement*) atau pernyataan yang dikemukakan oleh para informan. Hal ini dilakukan dengan cara, peneliti membaca seluruh transkrip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan upaya pada tahap yang dikemukakan tersebut akan diketahui makna baik, makna konotatif-denotatif atau makna implisit dan eksplisit dari pernyataan atas topik atau objek. Selanjutnya uraian makna itu sendiri akan memperlihatkan tema-tema (*meaning themes*) yang menunjukkan kecenderungan arah jawaban atau pengertian yang dimaksudkan oleh para informan. Serta aspek penting lain yang dianalisis dalam fenomenologis adalah penjelasan holistik dan umum tentang sebuah pembicaraan dengan subjek penelitian. Dari penjelasan umum tersebut harus ditarik keterkaitan antar makna yang dikembangkan pada setiap topik yang dibicarakan selama proses wawancara berlangsung (*general description of the experience*).

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek dan reliabilitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan metode triangulasi di mana peneliti menemukan kesepahaman dengan subjek penelitian. Sedangkan reliabilitas dapat dilakukan dengan melakukan atau menerapkan prosedur fieldnote atau catatan lapangan dengan prosedur yang akan ditetapkan.

Agar mendapatkan gambaran yang memuaskan dari sebuah hasil wawancara, karena penelitian ini menerapkan wawancara sebagai alat pengumpul data yang pokok, menurut Tesch wawancara dapat ditempuh tahap-tahap sebagai berikut jika peneliti telah menyiapkan teks atau transkrip wawancara secara lengkap.

1. Pahami catatan secara keseluruhan.
2. Peneliti akan membaca semua catatan dengan seksama dan mungkin juga akan menuliskan sejumlah ide yang muncul.
3. Selanjutnya, penelitian akan memilih satu dokumen wawancara yang paling menarik, yang singkat yang ada pada tumpukan paling atas. Menyusun daftar seluruh topik untuk beberapa informan.
4. Tahap berikutnya peneliti akan menyingkat topik-topik tersebut ke dalam kode-kode dan menuliskan kode-kode tersebut pada bagian naskah yang sesuai.
5. Selanjutnya peneliti akan mencari kata yang paling deskriptif untuk topik dan mengubah topik-topik tersebut ke dalam kategori-kategori.

6. Membuat keputusan akhir tentang singkatan setiap kategori dan mengurutkan kategori-kategori tersebut menurut abjad.
7. Mengumpulkan setiap materi yang ada dalam satu tempat dan memulai melakukan analisis awal
8. Seandainya diperlukan akan disusun kode-kode terhadap data yang sudah ada.<sup>24</sup>

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan**

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan fenomena kinerja karyawan dan tinjauan dalam perspektif ekonomi Islam. Pada tahap ini dilakukan pula proses proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses dietujuinya oleh dosen pembimbing.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **3. Tahap Analisa Data**

Pada tahapan ini, saya menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas

---

<sup>24</sup><http://atwarbajari.wordpress.com/2009/04/18/mengolah-data-dalam-penelitian-kualitatif/>  
diakses pada hari senin 12 November 2017

#### **4. Tahap Pelaporan**

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi